

**SEWA RAHIM DALAM HUKUM ISLAM
(STUDI PERBANDINGAN PUTUSAN BAHTSUL MASÂIL NU
DAN DEWAN HISBAH PERSIS)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum Islam Pada Jurusan Syari'ah
Program Studi Akhwal Al-Syakhsiyyah STAIN Cirebon

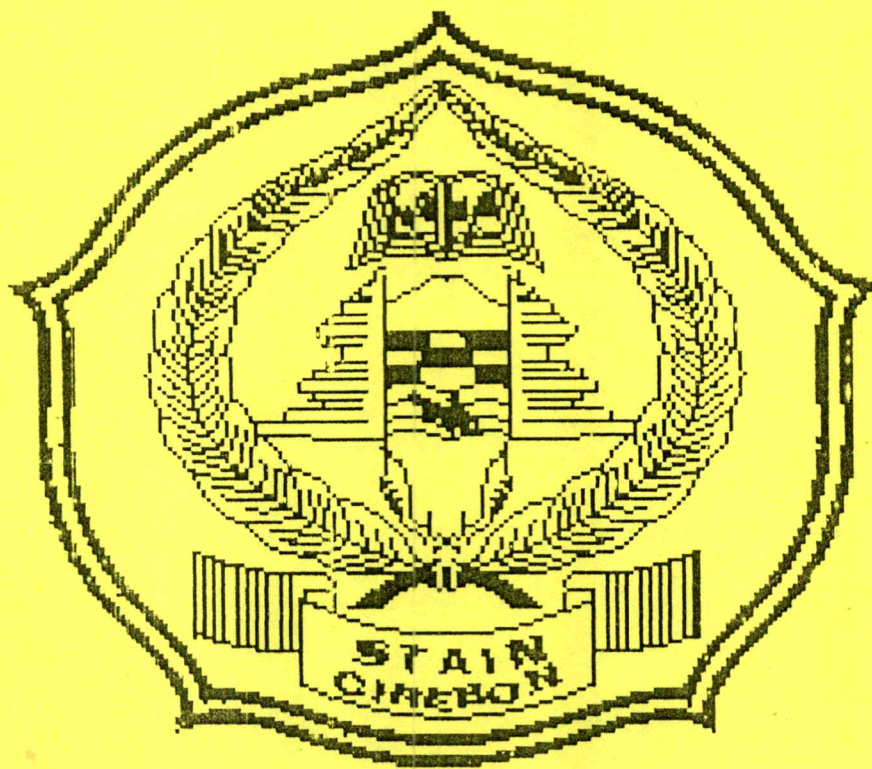


Oleh :

YANTI SUSANTI

Nomor Pokok : 97711405

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
CIREBON 2003 M / 1424 H**



PERSETUJUAN

**SEWA RAHIM DALAM HUKUM ISLAM (STUDI
PERBANDINGAN PUTUSAN BAHTSUL MASÂIL NU
DAN DEWAN HISBAH PERSIS)**

Oleh :

YANTI SUSANTI

Nomor Pokok : 97711405

Menyetujui:

Pembimbing I,

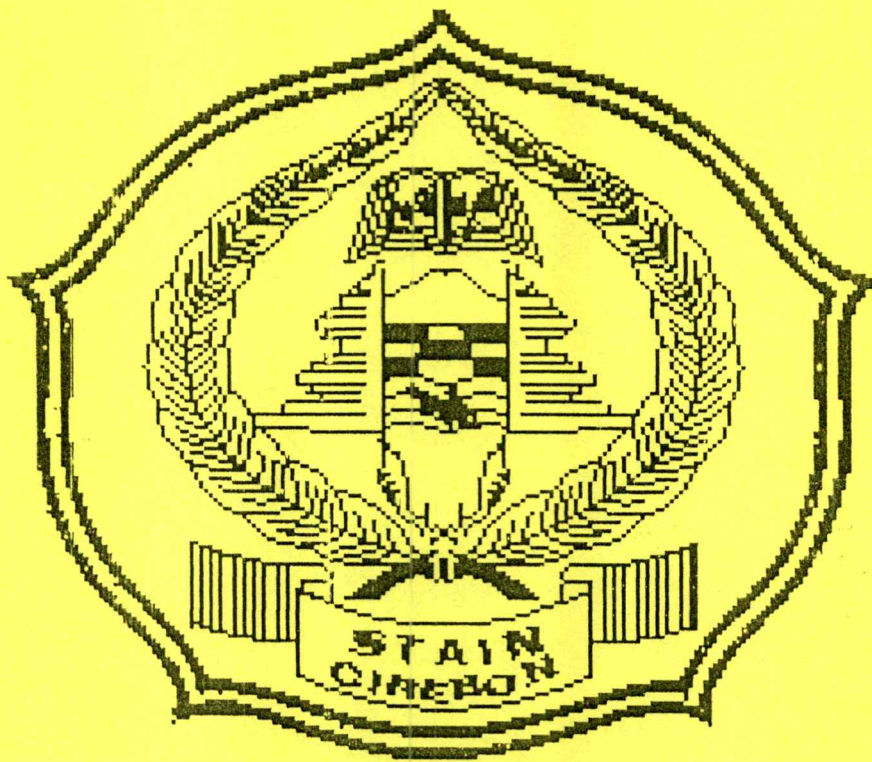


Drs. Jamali, M.Ag
NIP : 150 264 431

Pembimbing II,



Prof. Dr. H. Khaerul Wahidin, M.A
NIP : 150 231 359



PENGESAHAN


Skripsi berjudul: "Sewa Rahim Dalam Hukum Islam (Studi Perbandingan Putusan Bahtsul Masâil NU dan Dewan Hisbah Persis)", oleh Yanti Susanti Nim : 97711405 telah dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Jurusan Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon pada tanggal 30 Agustus 2003.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam (S.HI) pada Program Studi Akhwal Al-Syakhsiyah Jurusan Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (SATIN) Cirebon.

Cirebon, 30 Agustus 2003


Sidang Munaqosah

Ketua
Merangkap anggota



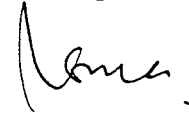
Drs. Achmad Kholiq, M.Ag
NIP : 150 258 797

Penguji 1,



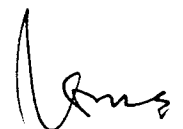
Drs. Adang Djumhur, M.Ag
NIP : 150 216 332

Sekretaris
Merangkap anggota



Drs. Wasman, M.A
NIP : 150 250 502

Penguji 2



Drs. Wasman, M.A
NIP : 150 250 502



NOTA DINAS

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Syari'ah
STAIN Cirebon
Di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan pembimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudari Yanti Susanti, Nomor Pokok: 97711405 dengan judul **“Sewa Rahim Dalam Hukum Islam (Studi Perbandingan Putusan Bahtsul Masail NU dan Dewan Hisbah Persis)”**.


Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Jurusan Syari'ah STAIN Cirebon untuk dimunaqosahkan.

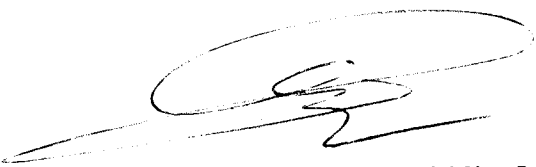
Wassalamu'alaikum wr. Wb

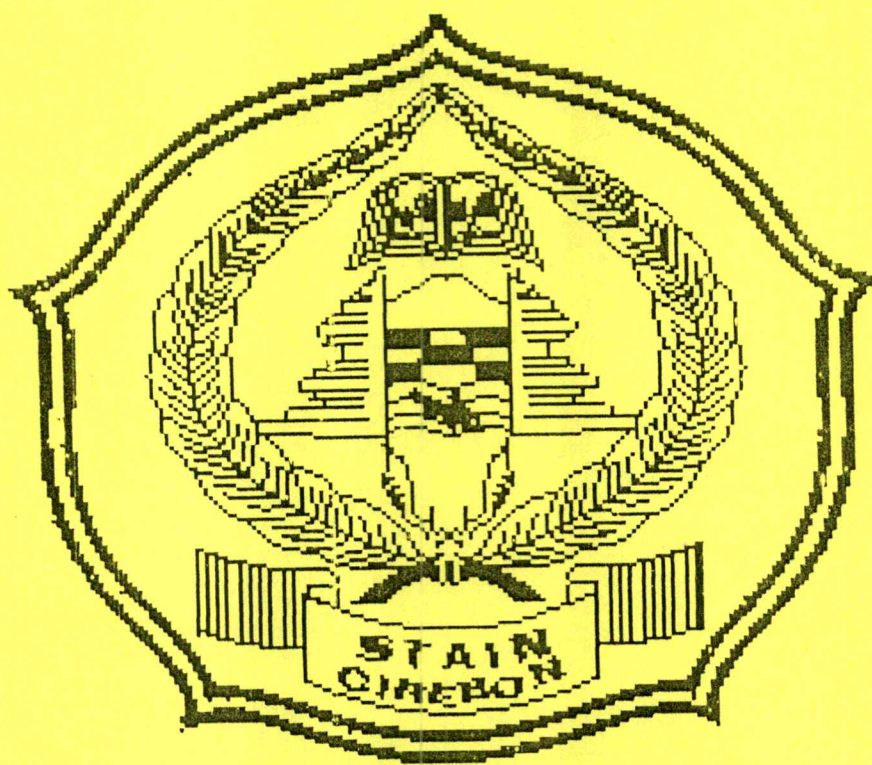
Cirebon, Agustus 2003

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,


Drs. Jamali, M.Ag
NIP : 150 264 431


Prof. Dr. H. Khaerul Wahidin, M.A
NIP : 150 231 359



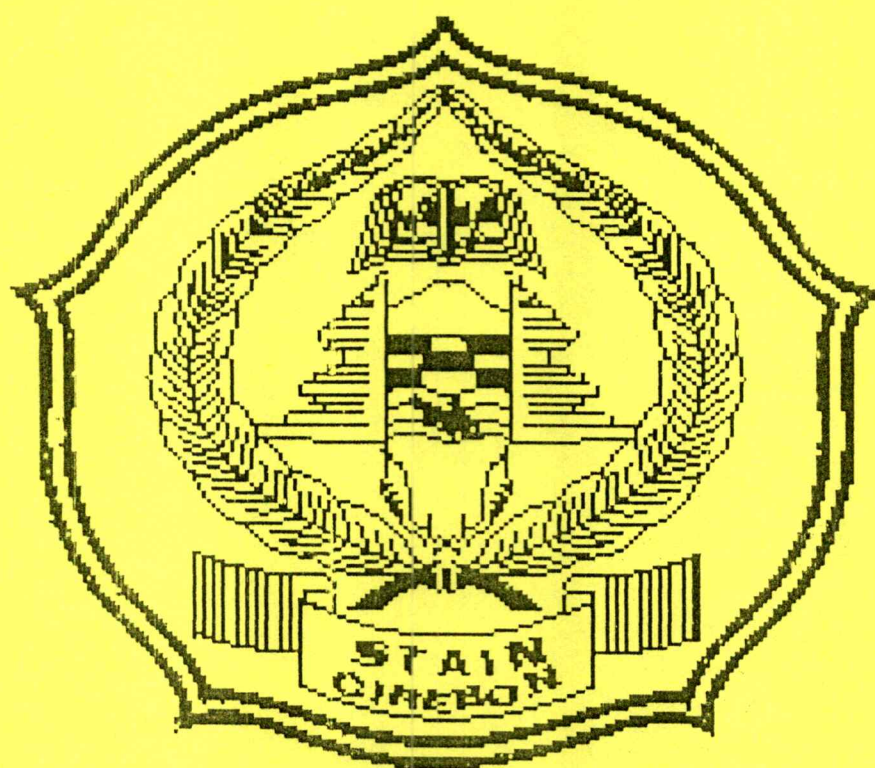
TRANSLITERASI

ر = r	غ = gh	ي = y
ب = b	ز = z	ف = f
ت = t	س = s	ق = q
ث = ts	ش = sy	ك = k
ج = j	ص = sh	ل = l
ح = h	ض = dh	م = m
خ = kh	ط = th	ن = n
د = d	ظ = zh	و = w
ذ = dz	ع = ' (alif)	ه = h
ء = ' (dalat)	ا = _ (alif)	

Vokal panjang (madd) untuk : فتحة = â, كسرة = î, ضمه = û

Contoh : **وَالْقُرْآنَ الْحَكِيمَ**

“Wa al-Qur’ân al-Hakîm”



PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

SEWA RAHIM DALAM HUKUM ISLAM (STUDI PERBANDINGAN
BAHTSUL MASA'IL NU DAN DEWAN HISBAH PERSIS)

ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya.

Cirebon, Agustus 2003.

: membuat pernyataan.



METERAI

TEMPEL

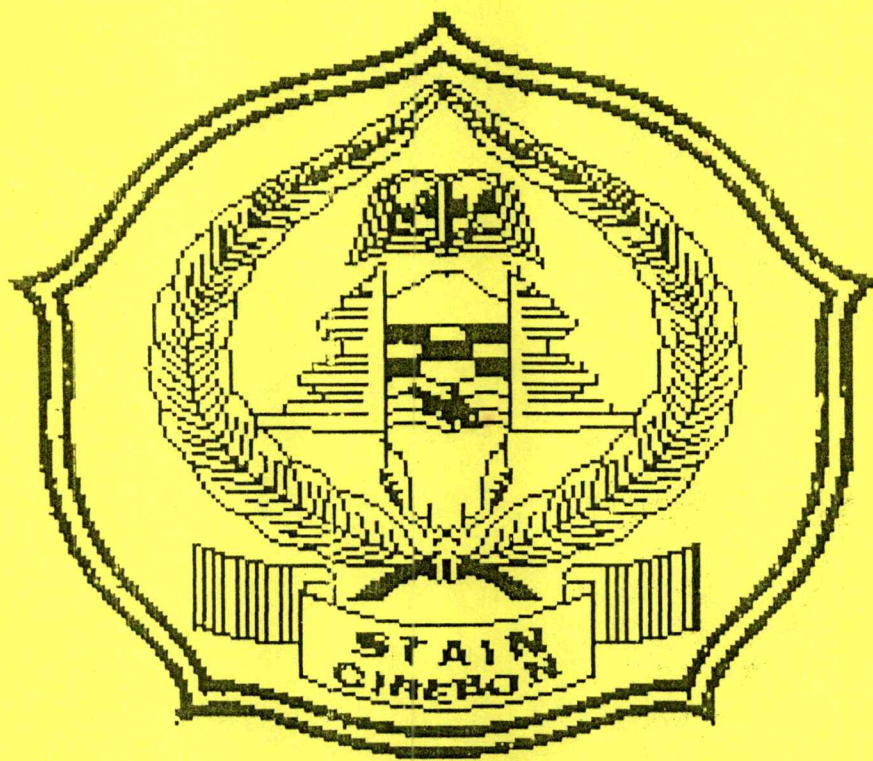
Tgl. 20

6000

ENAM RIBU RUPIAH

YANTI SUSANTI

NIM. 97711405



IKHTISAR

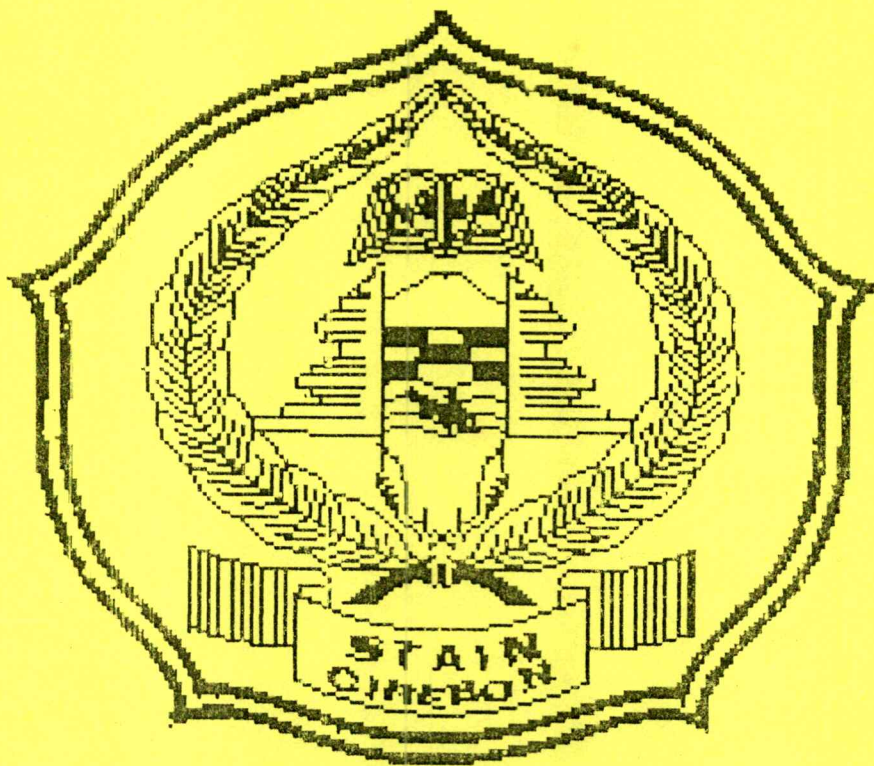
YANTI SUSANTI, *Sewa Rahim Dalam Hukum Islam (Studi Perbandingan Putusan Bahtsul Masail NU dan Dewan Hisbah Persis)*

Nahdlatul Ulama (NU) dan Dewan Hisbah Persatuan Islam (Persis) adalah dua organisasi Islam di Indonesia yang tumbuh dan bergerak mengikuti perkembangan zaman dengan terus melahirkan pemikiran-pemikiran hukum. Dalam menghadapi persoalan tentang penetapan hukum sewa rahim, kedua organisasi ini melalui lembaganya masing-masing yaitu Nahdlatul Ulama dengan *Bahtsul Masailnya* dan Persis melalui Dewan Hisbahnya, berupaya untuk mengistinbathkan hukum dari sewa rahim tersebut dengan metodenya masing-masing.

Penelitian ini bertitik tolak dari pemikiran bahwa masalah sewa rahim merupakan masalah ijtihad, karena tidak ada ketentuan nash yang menunjukkannya secara qath'i sehingga pencarian hukumnya harus dikaji dengan menggunakan multi disiplinier agar diperoleh hukum yang benar-benar proporsional dan mendasar. Menyoroti tentang sewa rahim, ternyata antara kedua lembaga ini menetapkan bahwa hukum sewa rahim adalah haram. Oleh karena itu, muncul pertanyaan apa dasar hukum yang dipakai oleh kedua lembaga tersebut, bagaimana metode istinbath hukum, dan akibat hukum yang berkenaan dengan sistem kewarisan menurut *Bahtsul Masail NU* dan Dewan Hisbah Persis.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode studi pustaka yaitu mengkaji buku-buku masa'il fiqhiyah yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Kemudian data yang berkaitan dengan masalah tersebut dikumpulkan, dianalisis, diperbandingkan aspek-aspek metodologinya dan baru ditarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa dasar hukum yang digunakan oleh *Bahtsul Masail NU* dan Dewan Hisbah Persis dalam menetapkan hukum sewa rahim adalah Hadits yang diriwayatkan oleh Abu Dun-ya, Abu Daud, dan At-Tarmidzi serta Firmar Allah dalam surat Al-Mu'minin ayat 5 - 7. Metode istinbath dari *Bahtsul Masail NU* adalah menggunakan qiyas dengan menganalogikan sewa rahim dengan perbuatan zina. Sedangkan metode istinbath Dewan Hisbah Persis adalah metode analisis kebahasaan terhadap makna teks hadits Nabi yang melarang seseorang menyiramkan airnya pada tanaman orang lain. Akibat hukum dari sewa rahim menurut *Bahtsul Masail NU* bahwa kedudukan anak tersebut disamakan dengan anak zina, anak hanya mendapat perwalian dari ibunya serta tidak saling mewarisi. Sedangkan menurut Dewan Hisbah Persis bahwa anak itu bukan anak zina tetapi anak hasil perbuatan yang tidak dibenarkan oleh Allah, anak bernasab dan mendapat perwalian dari ibu bapaknya serta saling mewarisi.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkenaan dengan penyelesaian penyusunan skripsi ini, shalawat serta salam mudah-mudahan Allah senantiasa limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw beserta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. M. Imron Abdullah, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon.
2. Bapak Drs. Achmad Kholiq, M.Ag, Ketua Jurusan Syari'ah.
3. Bapak Drs. Syamsuddin, M.Ag, Ketua Program Studi Akhwal Al-Syakhsiiyah beserta stafnya yang telah memberikan bantuan dan segala kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Wasman, M.Ag, Sekretaris Jurusan Syari'ah.
5. Drs. Jamali, M.Ag, dan Bapak Prof. Dr. H. Khaerul Wahidin, M.A, pembimbing 1 dan 2 yang telah meluangkan waktunya untuk penulis selama penyusunan skripsi ini.

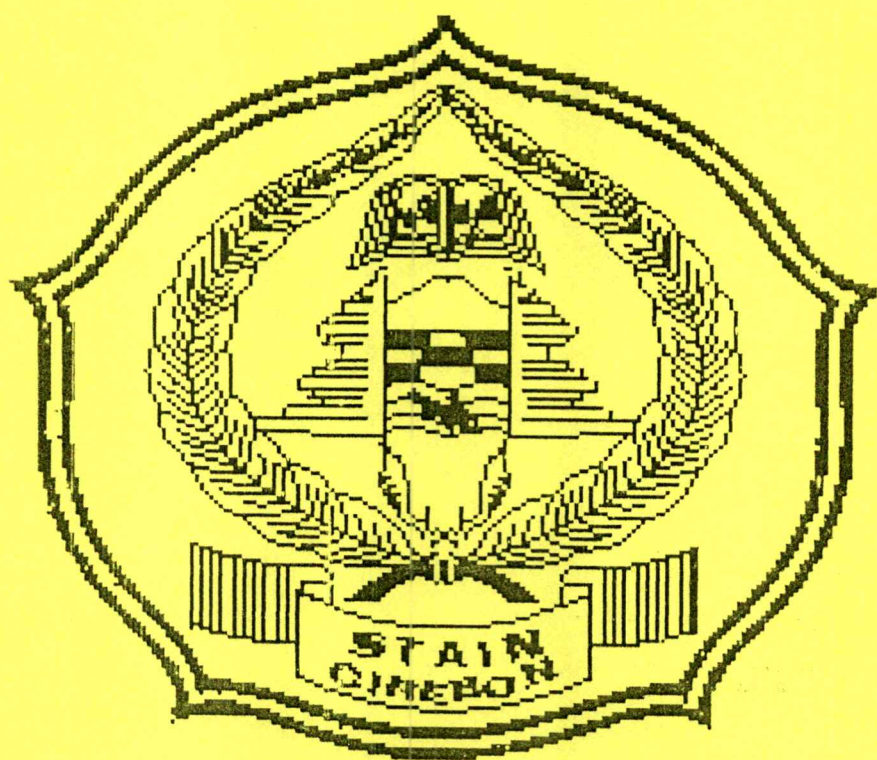
6. Teman-teman yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yang dalam kesempatan ini penulis tidak bisa sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya atas ketidak sempurnaan penyusunan skripsi ini, oleh karenanya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan ke arah yang lebih sempurna.

Sekali lagi penulis ucapkan banyak-banyak terima kasih dan penulis hanya bisa memohon kepada Allah swt untuk menerima amal ibadah kita sekalian.

Cirebon, Juli 2003

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kerangka Pemikiran.....	8
E. Langkah-langkah penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORITIS TENTANG SEWA RAHIM	
A. Pengertian dan Sejarah Sewa Rahim.....	15
B. Landasan Hukum Sewa Rahim.....	22
C. Tujuan Dilakukannya Sewa Rahim.....	36
D. Akibat Hukum dari Dilakukannya Sewa Rahim.....	44
BAB III PENETAPAN HUKUM SEWA RAHIM OLEH PUTUSAN <i>BAHTSUL</i>	
<i>MASAIL NU</i>	
A. Dasar Hukum Yang Digunakan <i>Bahtsul Masail NU</i> Dalam Menetapkan Hukum Sewa rahim	48

B.	Metode Yang Digunakan <i>Bahtsul Masail</i> NU Dalam Menetapkan Hukum Sewa Rahim.....	50
C.	Akibat Hukum Ynag Berkenaan Dengan Sistem Kewarisan Menurut <i>Bahtsul Masail</i> NU.....	58
BAB IV PENETAPAN HUKUM SEWA RAHIM OLEH PUTUSAN DEWAN HISBAH PERSIS		
A.	Dasar Hukum Ynag Digunakan Dewan Hisbah Persis Dalam Menetapkan Hukum Sewa Rahim.....	61
B.	Metode Yang Digunakan Dewan Hisbah Persis Dalam Menetapkan Hukum Sewa Rahi.....	64
C.	Akibat Hukum Yang Berkenaan Dengan Sistem Kewarisan Menurut Dewan Hisbah Persis.....	67
D.	Analisis Terhadap Keputusan Bahtsul Masail NU dan Dewan Hisbah Persis Dalam Menetapkan Hukum Sewa Rahim.....	70
BAB V KESIMPULAN.....		77
DAFTAR PUSTAKA.....		79